

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Desain penelitian adalah cara-cara yang sistematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti (Jonathan, 2018). Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif non-eksperimental dengan metode deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Data yang diambil dari rekam medis pada pasien yang menderita penyakit diabetes mellitus di Puskesmas Kaloran pada tahun 2024.

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penderita diabetes di Puskesmas Kaloran wilayah Temanggung yang merupakan puskesmas di kawasan pedesaan pada periode tahun 2024. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (2025), jumlah penduduk Kabupaten Temanggung pada tahun 2024 mencapai 814.879 jiwa, sementara jumlah penduduk Kecamatan Kaloran pada tahun 2020 tercatat sebanyak 45.064 jiwa.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* selama periode tahun 2024, yaitu sejumlah 212 sampel.

2.1 Kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi meliputi:

1. Pasien diabetes di atas 10 tahun.
2. Pasien diabetes dengan atau tanpa komplikasi.
3. Pasien rawat jalan baik kasus lama maupun baru di Puskesmas Kaloran.

2.2 Kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi namun dengan beberapa sebab dalam penelitian ini kriteria eksklusi meliputi:

1. Data rekam medis yang tidak dapat terbaca.
2. Pasien diabetes yang tidak ada data lengkap untuk penelitian ini.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas yang

mengalami perubahan nilai akan menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh & Temesvari, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan obat pada pasien diabetes.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur. Penelitian non eksperimental, umumnya yang ditetapkan sebagai variabel terikat adalah akibat dari variabel bebas, variabel terikat mengalami perubahan yang disebabkan variabel bebas yang berubah. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pola penggunaan obat pada pasien diabetes.

3. Definisi operasional variabel utama

Pola penulisan karya tulis ilmiah ini definisi operasional yang digunakan adalah :

Penggunaan obat merujuk pada resep yang diberikan oleh dokter kepada pasien yang menderita diabetes.

Obat diabetes adalah kelompok obat yang berfungsi untuk membantu mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes.

Pasien adalah individu yang telah didiagnosis menderita diabetes, baik tanpa komplikasi maupun dengan komplikasi.

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Indonesia yang bertugas menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan individu.

Rekam medis adalah dokumen yang memuat data pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, serta tindakan medis yang dilakukan selama pasien mendapatkan pelayanan kesehatan.

Ketersediaan obat adalah gambaran ketersediaan obat pada pasien diabetes di Puskesmas Kaloran meliputi jenis obat dan golongan obat yang digunakan pada pasien diabetes dengan atau tanpa komplikasi.

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah suatu tatanan manusia dan atau peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu proses manajemen Puskesmas mencapai sasaran kegiatannya.

C. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi file data dalam format *Excel* yang berisi informasi seperti diagnosis penyakit,

jenis kelamin, nama pasien, nama obat, kelompok umur, usia pasien, dan nomor rekam medis. Alat tulis untuk mencatat data serta laptop untuk pengolahan data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien terkait penggunaan obat diabetes, baik dengan maupun tanpa komplikasi, yang diperoleh dari rekam medis serta Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kaloran.

D. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Pengajuan judul, pembuatan proposal, pengurusan pembuatan *Ethical Clearence* di Komisi Etik Penelitian RSUD dr. Moewardi



Memperoleh surat rekomendasi dari kampus Universitas Setia Budi Surakarta untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kaloran



Memperoleh izin dari pihak Puskesmas Kaloran



Pengurusan izin penelitian ke Dinkes dan Puskesmas

Gambar 2. Bagan persiapan penelitian

2. Pengumpulan data

Pengambilan data dari rekam medis dan SIMPUS pada pasien dengan riwayat diabetes dengan atau tanpa komplikasi di Puskesmas Kaloran



Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan diagnosis penyakit, jenis kelamin, nama pasien, nama obat, kelompok umur, nomor rekam medis, dan umur pasien

Gambar 3. Bagan pengumpulan data

3. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan mendeskripsikan dan mengklasifikasikan berdasarkan pemakaian obat, jenis obat yang sering digunakan di Puskesmas Kaloran. Kemudian data disajikan dalam bentuk persentase, setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan hasil data dan disajikan dalam bentuk persentase pada pasien diabetes di Puskesmas Kaloran yang meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, data pemberian obat dan klasifikasi diabetes.

Menurut Sugiyono (2019) data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase nilai

n = Jumlah kasus

N = Besarnya sampel yang digunakan pada penelitian

Perhitungan data dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Karakteristik pasien

$$\text{Persentase usia} = \frac{\text{Jumlah resep pasien pada kategori usia}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah resep pasien pria/wanita}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase obat} = \frac{\text{Jumlah pasien dengan golongan obat diabetes}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$